

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BATU KAPUR PADA CV. SALSABILA GROUP

Nur Tasya¹, Teguh Purwanto²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
Email : Tasyadian57@gmail.com¹, teguhpwt@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian untuk mendapatkan penjelasan tentang penerapan harga pokok produksi dan memperoleh gambaran perbandingan harga pokok produksi sudah layak atau tidak menurut metode full costing, dan variable costing. Lokasi penelitian yaitu di CV. Salsabila Group yang terletak di Desa Bolo, Ujung Pangkah, Gresik. Observasi ini berjenis kualitatif. Dokumentasi, wawancara serta observasi merupakan teknik pengumpulan data dari penelitian ini. Terdapat perbedaan hasil perhitungan dalam penelitian ini.. Perhitungan dari metode variable costing memberikan hasil yang lebih rendah dari perhitungan menurut perusahaan dan metode full costing. Selisih harga pokok produksi yaitu Rp. 0,07 dan Rp. 4,99 selisih tersebut terjadi karena perbedaan nilai pada biaya tambahan yang terjadi dalam proses produksi saat melakukan perhitungan. Perbedaan tersebut dikarenakan CV. Salsabila Group belum mengakui seluruh beban yang terlibat dalam proses produksi.
Kata kunci: Biaya, harga pokok produksi, full costing dan variable costing.

ABSTRACT

Destination this research is on obtain an explanation of the application of cost of goods manufactured and obtain a comparative picture of cost of goods manufactured is feasible or not according to the full costing method, and variable costing. Study location is CV. Salsabila Group located in the village of Bolo, Ujung Pangkah, Gresik. This observation is qualitative. Documentation, interviews and observations are data collection techniques from this study. there are differences in the results of calculations from this research. The difference in cost of production is Rp. 0.07 and Rp. The 4.99 differences occur due to differences in value in the additional costs incurred in the production process when making calculations. The difference is due to CV. Salsabila Group has not yet recognized all the costs involved in the production process.

Keyword: Cost, cost of production, full costing and variable costing.

PENDAHULUAN

Akuntansi biaya biasanya disebut dengan seni pencatatan biaya produksi yang terjadi saat proses mengubah bahan baku sehingga menjadi produk yang siap untuk dijual. Tujuan dari akuntansi biaya sebagai penentuan dan sebagai pengendalian biaya produksi secara tepat.

Untuk memproduksi satu satuan produk harus di dahului dengan penentuan biaya. Akuntansi biaya berperan sebagai pemantau apakah biaya yang dikeluarkan sudah tepat dengan biaya yang ditetapkan dan memberikan sajian laporan lantaran berlangsungnya selisih tersebut.

Biaya merupakan kapasitas masukan dikalikan dengan harga per unit, sedangkan pendapatan kapasitas keluaran dikalikan dengan harga per unit. Laba atau sisa hasil usaha Selisih antara nilai keluaran dengan nilai masukan.

Suatu perusahaan memiliki target ataupun tujuan yang ingin dicapainya, tujuan tersebut adalah mendapatkan laba yang maksimal. Untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal CV. Salsabila

Group meningkatkan kualitas dan nilai produk yang diharapkan konsumen, Perusahaan CV. Salsabila Group bergerak di bidang produksi penambangan.

Perkembangan perusahaan produksi penambangan di CV. Salsabila Group pada saat ini mampu memasarkan barang sampai keluar kota. Perusahaan ini dapat menandingi suatu perusahaan yang sudah berdiri lama. CV. Salsabila Group memproduksi batu kapur setiap hari untuk mencapai profit yang diinginkan. Harga pokok produksi CV. Salsabila Group sangat diperhitungkan sehingga CV. Salsabila Group bias memutuskan harga untuk penjualan produknya dengan layak dan akurat.

CV. Salsabila Group merupakan perusahaan yang menciptakan suatu produk sehingga CV. Salsabila Group membutuhkan informasi pengeluaran dana saat berlangsungnya mengelolah bahan baku sampai dengan produk jadi. Pengeluran dana yang dilaporkan saat proses produksi berlangsung yaitu beban bahan baku, upah tenaga kerja, dan biaya tambahan lainnya diluar perolehan bahan baku dan upah pekerja.

Dari teori latar belakang diatas, gagasan rumusan masalah yang ditarik penulis adalah bagaimana CV. Salsabila Group menerapkan perhtungan harga pokok produksi batu kapurnya dan apakah terjadi perbedaan antara hasil perhitungan dari CV. Salsabila Group dengan metode yang berlaku secara umum.

Memperoleh gambaran persamaan perincian biaya produksi menurut CV. Salsabila Group dengan metode yang berlaku secara umum merupakan tujuan dari penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Pokok Produksi

Sejumlah biaya yang terjadi dan dibebankan di proses produksi merupakan harga dalam pokok produksi. Pengertian lain dari harga pokok produksi :

- a. Seluruh beban yang dikeluarkan dari pengelolaan bahan baku menjadi produk (Mulyadi : 2015).
- b. Seluruh anggaran yang berhubungan dengan proses produksi, yang terdapat unsur biaya produksi yang terdiri dari biaya perolehan bahan baku, upah pekerja dan biaya tambahan lainnya.

Kegunaan Laporan Harga Pokok Produksi

Manfaat laporan pencatatan harga pokok produksi yaitu untuk :

- a. Sebagai pemilihan harga penjualan produk dengan mempertimbangkan biaya produksi per-*unit* guna untuk penetapan harga jual.
- b. Mengontrol biaya produksi dengan membuat laporan biaya yang terjadi dalam perencanaan proses produksi.
- c. Penentuan laba atau rugi periode tertentu.
- d. Sebagai penentuan harga pokok persediaan produk yang sudah jadi beserta barang yang masih dalam proses yang disediakan di dalam neraca.

Elemen Biaya Produksi

Seluruh anggaran yang digunakan guna mengubah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Pada perusahaan beban yang terjadi saat proses produksi terdiri dari :

- Bahan Baku, Semua biaya untuk memperoleh dan mengelolah secara langsung dalam proses produksi.
- Tenaga kerja langsung, Dana yang dibebankan kepada usaha fisik seseorang untuk mengeloah bahan (baku) sampai menjadi produk jadi.
- Biaya *overhead* pabrik, Dana tambahan selain bahan baku dan upah pekerja.

Penentuan Biaya Pokok Produksi

a. *Full Costing*

Perhitungan keseluruhan biaya produksi yang terjadi selama proses produksi berlangsung, baik biaya tetap dan variable. Berikut ini unsur biaya- biaya produksi menurut metode full costing :

Bahan Baku	Rp...
TKL	Rp...
OHP variabel	Rp...
OHP tetap	<u>Rp...</u>
Biaya produksi	<u>Rp...</u>

b. *Variable Costing*

Hanya memperhitungkan beban produksi variabel saja, untuk penentuan nilai persediaan yang akan dijual perusahaan. Berikut ini unsur biaya- biaya produksi menurut metode *variable costing* :

Bahan baku	Rp...
TKL	Rp...
<i>OHP variabel</i>	<u>Rp...</u>
Biaya produksi	Rp...

Pengumpulan Biaya Produk

Berdasarkan biaya proses produksinya terdapat dua metode proses produksi yaitu :

a. Harga Pokok Proses

Metode ini digunakan untuk perusahaan yang hanya menghasilkan satu jenis produk.

$$\text{Harga} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Produk Jadi}}$$

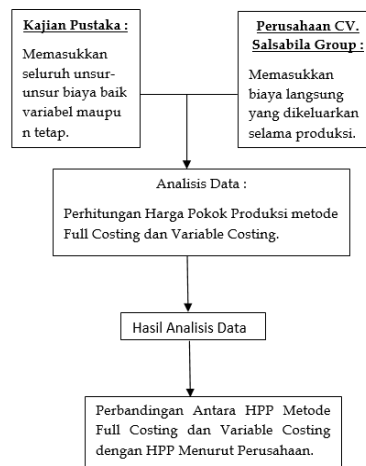
b. Harga Pokok Pesanan

Metode ini digunakan untuk perusahaan yang menghasilkan lebih dari satu jenis produk.

$$\text{Harga} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Jumlah Produk Jadi}}$$

KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berpikir adalah alur berfikir dari peneliti dengan berdasarkan empiris dan teoritis untuk merumuskan masalah hingga mengambil metode analisis data yang pada akhirnya dapat diambil kesimpulan. Berikut kerangka pemikiran dari penulis :

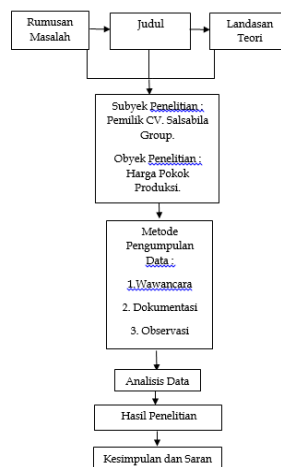


Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian Ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode ini dilakukan pada obyek yang alamiah, penelitian disarankan untuk memahami makna, menemukan hipotesis dan mengkonstruksi fenomena.



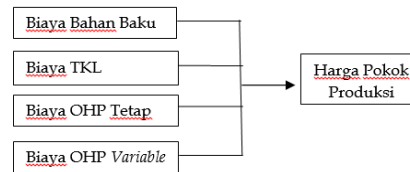
Gambar 2. Bagan Rancangan Penelitian

Subjek dan Objek Penelitian

- Subyek : Pemilik CV. Salsabila Group
- Obyek Penelitian : biaya dan Harga pokok produksi batu kapur.

KERANGKA KONSEPTUAL

Berdasarkan pembahasan diatas akan dikemukakan kerangka konseptual yang pada skema dibawah :



Gambar 3. Kerangka Konseptual

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi, wawancara dan observasi digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini.

Teknik Analisa Data

Berikut langkah- langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini :

- a. Mengumpulkan catatan biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan di Tahun 2019.
- b. Melakukan perhitungan dengan prosedur metode *full costing*, :
 - a) Mengumpulkan seluruh biaya produksi yang dikeluarkan oleh CV. Salsabila Group di tahun 2019.
 - b) Melakukan perincian :

bahan baku	xx
TKL	xx
OHP	<u>xx</u>
biaya produksi	xx

- c) Menentukan atau menghitung nilai(harga) per-unit.
- c. Penentuan harga pokok produksi dengan metode *variable costing*,:
 - a) Mengumpulkan catatan biaya saat proses produksi berlangsung.
 - b) Melakukan perhitungan :

bahan mentah	xx
TKL	xx
OHP <i>variable</i>	<u>xx</u>
biaya produksi	xx

- c) Menentukan atau menghitung harga pokok per-unit.
- d. Melakukan perbandingan hasil harga pokok produksi apakah sudah sesuai dengan kajian teori.
- e. Menarik kesimpulan.

HASIL & PEMBAHASAN

Perusahaan CV. Salsabila Group bergerak di bidang produksi penambangan. Perkembangan perusahaan produksi penambangan di CV. Salsabila Group pada saat ini mampu memasarkan barang sampai keluar kota. Perusahaan ini dapat menandingi suatu perusahaan yang sudah berdiri lama. CV. Salsabila Group memproduksi batu kapur setiap hari untuk mencapai profit perusahaan. Harga pokok

produksi CV. Salsabila Group sangat diperhitungkan sehingga CV. Salsabila Group bisa memutuskan harga untuk menjual produknya dengan akurat.

Keterangan	Menurut Perusahaan	Menurut Metode <i>full</i> <i>costing</i>	Menurut Metode <i>variable</i> <i>costing</i>
Biaya bahan baku	-	-	-
Biaya tenaga kerja langsung	7.436.032.400	7.436.032.400	7.436.032.400
Biaya <i>overhead</i> pabrik	1.157.650.818	1.160.432.818	948.932.818
Total biaya	8.593.683.218	8.596.465.218	8.384.965.218
Jumlah produk jadi	41.768.752	41.768.752	41.768.752
HPP (unit)	205,74	205,81	200,75

Sumber : Data diolah

Tabel tersebut menunjukkan terdapat perbedaan hasil nilai harga pokok produksi batu kapur. Metode *variable costing* memberikan hasil lebih rendah dari perhitungan menurut perusahaan dan metode *full costing*. Selisih harga pokok produksi yaitu Rp. 0,07 dan Rp. 4,99 selisih tersebut terjadi karena perbedaan nilai pada biaya *overhead* pabrik saat melakukan perhitungan harga pokok produksi.

Nilai biaya *overhead* pabrik menurut perusahaan adalah Rp. 1.157.650.818, sedangkan metode *full costing* nilai biaya *overhead* pabrik lebih besar yaitu Rp. 1.160.432.818 dan metode *variable costing* nilai biaya *overhead* pabrik lebih rendah yaitu Rp. 948.932.818.

Perhitungan dengan metode *full costing* dan *variable costing* lebih tepat dan sesuai ketentuan akuntansi. Seharusnya, CV. Salsabila Group menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing* agar laporan harga pokok produksi yang tersaji kian akurat.

Perhitungan dari ketiga metode tersebut menunjukkan bahwa metode *variable costing* lebih rendah dari hasil perhitungan metode perusahaan dan metode *full costing*. dikarenakan biaya *overhead* pabrik yang dimasukkan hanya biaya *variable* saja.

SIMPULAN

Penulis menarik kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan sebagai berikut :

1. Perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan CV. Salsabila Group masih belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Biaya yang diakui dalam proses produksi CV. Salsabila yaitu biaya bahan baku, upah pekerja, dan biaya tambahan lainnya. Akan tetapi, CV. Salsabila Group tidak menghitung biaya secara lengkap, seperti biaya *sparepart* dan oli yang tidak diakui perusahaan ketika melakukan perhitungan dalam penentuan harga pokok produksi.
2. metode *full costing* dalam penelitian ini digunakan sebagai sarana informasi perhitungan harga produksi yang lebih tepat. *Full costing* mengakui seluruh biaya yang selama proses produksi

berlangsung, biaya tersebut yaitu biaya bahanbaku, biaya tenaga kerjalangsung dan biaya *overhead* pabrik tetap maupun *variable*.

3. *Variable costing* mengakui biaya bahanbaku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik *variable* saja. Sehingga hasil perhitungan lebih rendah dari metode perhitungan menurut CV. Salsabila dan metode *full costing*.
4. Berdasarkan hasil perbandingan terdapat perbedaan nilai harga pokok produksi. Hal ini dikarenakan CV. Salsabila Group tidak memasukkan unsur biaya secara tepat di perhitungan harga pokok produksinya. Memasukkan seluruh biaya yang dikeluarkan, maka harga pokok produksinya akan lebih akurat sehingga dalam penjualan produk harganya layak serta dapat meningkatkan laba perusahaan.

IMPLIKASI

Penelitian ini mengandung implikasi untuk kedepannya CV. Salsabila lebih memperhatikan dan memahami tentang cara memperhitungkan harga pokok produksi produk batu kapur.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian memiliki keterbatasan dalam pengambilan catatan biaya produksi pada Tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Lilik, Pirmaningsih. 2016. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Mulyadi. 2010. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mursyidi. 2010. Akuntansi Biaya. Bandung: PT. Refka Aditama.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Wiwik Lestari dan Dhyka Bagus Permana. 2017. Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial. Depok: PT. Raja Grafindo Pers